BAB III

MODEL LAYANAN *PHONE SEX*

A. Pengertian *Phone sex*

Telepon merupakan teknologi komunikasi canggih dan menjadi benda paling digemari semua kalangan, utamanya remaja. Pada mulanya telepon dirancang dengan fungsi untuk berkomunikasi. Namun kolaborasi ahli bisnis dan ahli teknologi menciptakan produk telepon menjadi semakin menarik, dilengkapi dengan aksesoris kamera, lagu, permainan, dan fitur yang lain. Maka kemudian fungsi yang dimilikinya berubah, tidak lagi hanya sebagai sarana berkomunikasi, namun berubah menjadi sarana untuk membentuk *life style* atau gaya hidup bagi beberapa orang untuk melihat film porno dan gambar porno yang mereka saling kirim lewat bluetooth atau inframerah. Kini telepon bukan hanya media komunikasi, namun juga bisa menjadi media pornografi.

Menurut Wulandari, media pornografi yang dimaksud dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar[46] yaitu :

[46] Happinasari, Ossie, dkk. "Hubungan Antara Frekuensi Interaksi Dengan Media Pornografi Terhadap Perilaku Seks Remaja Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 4 Purwokerto Tahun 2011." Jurnal Bidan Prada No.2. Vol.2. Desember. 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Media *audio* (dengar).
   a. Siaran radio, kaset, CD, telepon, ragam media audio lain yang dapat diakses di internet.
   b. Lagu-lagu yang mengandung lirik mesum, lagu-lagu yang mengandung bunyi-bunyian atau suara-suara yang dapat diasosiasikan dengan kegiatan seksual.
   c. Program radio dimana penyiar atau pendengar berbicara dengan gaya mesum.
   d. Jasa layanan pembicaraan tentang seks melalui telepon *(party line)* dan sebagainya.
2. Media *audio-visual* (pandang-dengar)
   1. Program televisi, film layar lebar, video, *laser disc*, VCD, DVD, *game* komputer, atau ragam media audio visual lain yang dapat diakses di internet
   2. Film-film yang mengandung adegan seks atau menampilkan artis yang tampil dengan pakaian minim atau tidak (seolah-olah) tidak berpakaian.
   3. Adegan pertunjukan musik dimana penyanyi, musisi atau penari latar hadir dengan tampilan dan gerak yang membangkitkan syahwat penonton.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Media *visual* (pandang)
   a. Koran, majalah, tabloid, buku (karya sastra, novel popular, buku non-fiksi) komik, iklan *billboard*, lukisan, foto atau bahkan media permainan seperti kartu.
   b. Berita, cerita atau artikel yang menggambarkan aktivitas seks secara terperinci atau yang memang dibuat dengan cara yang demikian rupa untuk merangsang hasrat seksual pembaca.
   c. Gambar, foto adegan seks atau artis yang tampil dengan gaya yang dapat membangkitkan daya tarik seksual.
   d. Fiksi atau komik yang mengisahkan atau menggambarkan adegan seks dengan cara yang sedemikian rupa sehingga membangkitkan hasrat seksual.

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Perilaku seksual bukan hanya cerminan rangsangan hormon semata, melainkan menggambarkan pengaruh antara hormon dan pikiran. Pikiran itu sendiri dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan dan budaya.[47]

[47] Singgih Dwi Sofyan, "Hubugan Antara Perilaku Remaja Tentang Phone Sex Dengan Perilaku Seks Bebas Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Jenggawah Jember: Penelitian Analitik Cross Sectional", Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surabaya, 2011, 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Phone sex adalah jenis seks virtual yang mengacu pada percakapan seksual eksplisit antara dua orang atau lebih melalui telepon. Jarak tampaknya menjadi alasan utama kenapa banyak pasangan melakukannya.[48] Aktivitas seks ini memadukan antara suara (mendesah, merayu dan mesra) dan imajinasi seksual.

Perbincangan ini antara dua orang atau lebih melalui telepon yang bertujuan untuk menstimulasi gairah seksual hingga mencapai titik orgasme. *Phone sex* juga bisa dijadikan ajang fantasi seks saat melakukan masturbasi. Telepon seks secara psikologis ternyata bisa membuat orang jadi romantis, atau sebaliknya liar. Percakapan bisa mengasyikkan hingga menghabiskan waktu berjam-jam. Tapi dapat pula berlangsung singkat tanpa banyak basa-basi. Disitulah akan terlihat sejauh mana teknik berkomunikasi dikuasai. Langsung mengeluarkan kata-kata vulgar menandakan tidak bisa mengontrol diri.

Saluran telepon seks menurut istilah Feryal Loetan, yaitu mengekspos seksual dalam bentuk audio merupakan bentuk lain pencarian sensasi erotisme, ternyata bisa juga dilakukan dengan istri atau pacar untuk meningkatkan gairah pasangan.[49]

B. Penyebab Melakukan *Phone sex*

[48]Destriyana,http://www.merdeka.com/sehat/phone-sex-ketika-suara-bangkitkan-gairah-seks.html, diakses pada 2 Desember 2014.
[49] Singgih Dwi Sofyan, "Hubugan Antara Perilaku…, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Adanya jarak yang memisahkan untuk beberapa waktu tertentu
2. Perilaku cenderung belum matang
3. Dorongan seks juga belum matang
4. Dorongan lingkungan
5. Rasa ingin coba-coba
6. Tontonan goyang ngebor, acara tv, iklan produk, rubrikasi media, penjualan video porno, merebaknya berbagai jenis hiburan
7. Kurangnya informasi tentang seks
8. Pengaruh lingkungan sekitar
9. Terjepit permasalahan ekonomi
10. Mudahnya mendapatkan prasarana untuk melakukan seks bebas seperti di motel, cottage, vila, alat kontrasepsi
11. Kesibukan
12. Berkurangnya pemahaman nilai-nilai agama
13. Belum adanya pendidikan seks di sekolah.[50]

C. Cara Melakukan *Phone sex*.

Pada zaman sekarang, berada dalam lokasi yang berbeda dengan pasangan bukan berarti tidak bisa merasakan kenikmatan seksual. Salah satu cara untuk meningkatkan gairah asmara adalah melancarkan aksi *phone sex*. Aktivitas ini, kini telah bertransformasi sebagai bisnis atau mata pencaharian

[50] Ibid., 15-16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi operator. Konon, cara ini sangat ideal dan terbilang efektif bagi mereka yang ingin tetap melampiaskan kebutuhan biologisnya. Dengan *phone sex*, seseorang bisa membicarakan aktivitas yang sering dilakukan di atas ranjang. Menurut Dewi Arta[51], untuk menyukseskan kegiatan *phone sex*, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Tanyakan busana apa yang sedang dikenakan pasangan

   Langkah awal meraih simpati pasangan dengan *phone sex* bisa dilakukan dengan menanyakan pada pasangan, busana apa yang sedang dikenakan dan di mana lokasinya berada. Selain itu, dapat pula menanyakan padanya, berapa kali sentuhan yang diinginkan dari lawan selama sesi pembicaraan melalui telepon berlangsung. Saat keduanya mulai terangsang dan mulai melakukan masturbasi di telepon, maka pasangan pun bisa mengungkapkan secara lugas apa saja yang diinginkan darinya bila pasangan berada di ruangan yang sama dengan Anda. Cara ini cukup ampuh membawa pasangan menuju puncak kenikmatan.

2. Suara seksi

   Ketika suasana semakin panas, jangan ragu untuk melengkapi aksi dengan suara yang seksi. Karena satu hal yang harus dipahami, bahwa jika pasangan tidak dapat melihat lawan, ia masih dapat mendengar suaranya. Kata-kata nakal pun terbilang ampuh membuatnya penasaran pada lawan

[51] Dewi Arta, http://lifestyle.okezone.com/read/2010/04/12/24/321757/kirim-pesan-nakal-saat-aksi-phone-sex, diakses pada 2 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama saat pasangan mendengar lawan melantunkan desahan nakal melalui sambungan telepon. Cara ini bisa membuatnya semakin menginginkan kehadiran lawan.

3. Dukung *phone sex* dengan pesan nakal

Phone sex akan terasa semakin menggoda bila mengawalinya dengan berbagai aksi, misalnya dengan mengirimkan pesan pendek sebelumnya atau dengan mengirim foto-foto seksi pasangan. Langkah ini cukup ampuh untuk membuatnya semakin bergairah.[52]

D. Dampak *Phone sex*

Phone sex menyebabkan pelakunya mempunyai ketergantungan seksual dapat berbentuk *eksibisionisme* (menunjukkan ketelanjangan di tempat umum) dan telepon cabul. Meskipun demikin tidak semua aktivitas yang dilakukan oleh para pemuja seks sesuatu yang illegal. Berikut beberapa gejala atau tanda orang yang mengalami ketergantungan seksual:

1. Keinginan yang berlebihan untuk melakukan masturbasi atau onani.
2. Hobi berselingkuh atau gonta-ganti pasangan seks.
3. Hobi melakukan hubungan seks dengan banyak orang tanpa jelas asal-usulnya.
4. Menggemari dan menikmati materi pornografi

[52] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Melakukan hubungan seks dengan tidak aman.
6. Senang melakukan hubungan seks via telepon atau internet.
7. Suka mengencani PSK atau menjadi PSK karena keinginan sendiri.
8. Suka menunjukkan alat kelamin di depan umum.
9. Suka mengintip
10. Suka menganggu seseorang secara seksual.
11. Suka melakukan pemaksaan dalam berhubungan seks.

Sama seperti rokok, alkohol dan obat-obatan terlarang, kegiatan seks juga bisa berakibat kecanduan. Hal ini disebabkan ketika melakukan kegiatan seks, ada sejenis senyawa kimia yang dilepaskan di dalam tubuh dan memberikan rasa nyaman.

Rasa nyaman inilah kemudian yang membuat seseorang ingin merasakannya tidak cukup sekali dan bahkan mulai terobsesi untuk mendapatkan rasa nyaman ini terus menerus. Dorongan dan obsesi inilah yang kemudian mendorong seseorang untuk terus melakukan aktivitas seksual secara berlebih dan beresiko tinggi. Seks kemudian menjadi hal terpenting dibanding aspek kehidupan lainnya.

Kecanduan seks mungkin tidak akan merusak tubuh seperti halnya alkohol dan narkoba, namun perlahan tapi pasti perilaku seksual akan merusak kehidupan pribadi baik itu pendidikan, karir, keluarga maupun kehidupan sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum terlambat, sebaiknya dikenali 20 gejala berikut yang dapat menunjukkan seseorang mulai menjadi pecandu seks:

1. Seorang pecandu seks akan selalu selingkuh dari pasangan
2. Memiliki banyak *sex partner* atau TTM (Teman Tapi Mesra) tanpa ikatan emosi
3. Selalu melakukan masturbasi setiap ada kesempatan, namun selalu memiliki keinginan untuk melakukannya lagi
4. Mulai terlibat aktivitas seksual yang beresiko tinggi namun tidak peduli akan resikonya karena terlalu fokus pada sensasi seksualnya
5. Sangat doyan melakukan *phone sex*
6. Mulai melibatkan diri dalam kegiatan prostitusi – mulai menggunakan jasa perempuan panggilan atau sebaliknya dirinya sendiri mulai menjajakan diri anda sebagai gigolo atau *escort* (pelayan yang melayani apapun keinginan konsumen) demi mendapatkan sensasi seksualnya
7. Mulai ketagihan melakukan seks dengan orang asing atau orang-orang yang tidak dikenal.
8. Mulai terlibat perilaku-perilaku seksual yang mengganggu kemampuan menjalankan tanggung jawab dalam hidup baik itu keluarga maupun karir.
9. Mulai mengiklankan diri lewat situs iklan gratisan atau social media untuk mendapatkan pasangan seksual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Menjadi sulit konsentrasi, gelisah dan gampang marah jika frekuensi seksnya berkurang
11. Selain aktivitas seksual yang tinggi, masih menghabiskan mayoritas waktu anda berfantasi seks atau merencanakan kegiatan seks berikutnya
12. Anehnya pecandu seks selalu disertai perasaan sangat bersalah setiap melakukan aktivitas seksual
13. Sering terlibat perdebatan mengenai aktivitas hiperseksual dengan pihak keluarga atau orang-orang dekat anda
14. Terlibat aktivitas seksual yang berbahaya namun secara sengaja tidak mempedulikan bahaya tadi akan mencelakakan diri anda atau orang lain
15. Selalu berusaha untuk menahan dorongan-dorongan seksual yang timbul namun selalu gagal.
16. Ketagihan *one-night stand*, yaitu hubungan seks yang dilakukan dengan seseorang hanya satu malam saja. Artinya, tak ada hubungan jangka panjang atau pendek. Pelaku one night stand terkadang bahkan tak mengenal siapa orang yang diajaknya bercinta.
17. Secara sengaja membiarkan hubungan personal anda seperti percintaan atau pernikahan anda terancam hanya demi memenuhi dorongan dan fantasi seksual anda
18. Melakukan kegiatan seks untuk menutupi rasa gundah atau *mood* yang kurang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19. Mulai merasakan dorongan untuk melakukan perilaku *eksibisionisme* di depan umum
20. Suka dan ketagihan mengintip lawan jenis

Jika menemukan beberapa gejala di atas pada diri, lebih baik berdiskusi dengan orang-orang terdekat dan berkonsultasi kepada *therapist* atau psikiater terdekat untuk mendapatkan bantuan dari yang ahli karena kecanduan seksual dapat disembuhkan dengan perlakuan yang tepat.[53]

E. Layanan *Phone sex* di Masyarakat

Fenomena *phone sex* secara nyata terjadi di masyarakat. Hasil pencarian di mesin pencari google, ditemukan 337,000,000 hasil yang terkait dengan *phone sex*. Itu membuktikan bahwa *phone sex* bukan lagi sesuatu yang tabu atau aneh yang terjadi di masyarakat, namun eksis ditengah kehidupan sosial.

Eksistensi *phone sex* bisa dibilang bukan merupakan hal baru. Mantan operator layanan *phone sex* yang pernah bekerja selama 12 tahun merilis buku yang mengungkapkan fantasi-fantasi seks terpanas pria, Jenny Ainsline-Turner kini berusia 57 tahun. Wanita asal Newcastle itu pernah 12 tahun bekerja sebagai operator *sex chatline*. Saat bekerja, Jenny berganti nama menjadi Jolene. Kini Jenny atau Jolene menuliskan pengalamannya dalam

[53] MZ,http://malezones.com/artikel/kenali-20-gejala-anda-mulai-kecanduan-seks.html, diakses pada 2 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku berjudul *'Will You Be My Fantasy?'*. Dalam buku tersebut terungkap apa saja fantasi seks terliar pria. Dikisahkan Jenny, usia kliennya cukup bervariasi mulai dari remaja akhir hingga 78 tahun. Para pria ini ada yang *single*, bercerai dan tak sedikit sudah menikah.[54]

Saat bicara dengannya, para pria tersebut mengatakan hal-hal mimpi terpanasnya yang tidak pernah mereka ungkapkan pada pasangan mereka. Berikut ini fantasi-fantasi tersebut seperti dikutip The Sun[55]:

1. *Threesome,* yaitu aktivitas seks dengan lebih dari satu wanita atau pria, biasanya melibatkan 3 orang dalam waktu bersamaan, bisa 2 wanita dan 1 pria, atau 2 pria dan 1 wanita
2. Didandani menjadi wanita
3. Mengagumi bagian belakang tubuh wanita
4. Dipergoki istri dengan wanita lain dan kemudian *threesome*
5. Diberitahu secara *detail* bagaimana si pria bisa dipuaskan
6. Menjadi anak sekolah yang nakal
7. Bercinta dengan wanita lebih tua yang seksi

Dalam mengungkapkan fantasinya tersebut, menurut Jenny, beberapa pria bisa dengan mudah melakukannya. Namun beberapa pria lain harus

[54] Eny, http://wolipop.detik.com/read/2013/04/16/190725/2222019/227/fantasi-fantasi-terpanas-pria-saat-melakukan-phone-sex?u18=1, diakses pada 2 Desember 2014.
[55] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak diarahkan oleh wanita yang bisa melayani *phone sex* selama 6-14 jam itu saat bekerja.

Perilaku pria yang menghubungi Jenny juga cukup bermacam-macam. Ada pria yang mengaku bicara di telepon dengannya sementara istrinya tidur. Ada juga pria yang ingin *phone sex* dengan dua wanita. Pria yang mengajak istrinya juga ditemukan Jenny.[56]

Bagi pasangan yang sudah menikah, memiliki fantasi sebenarnya bermanfaat untuk kehidupan seks. Manfaat bisa didapat asalkan fantasi tersebut dibagi bersama pasangan, bukan dibicarakan dengan wanita atau pria lain. Jika terlalu malu untuk berbagi fantasi, pakar seks Dr. Laura Berman memberikan satu saran mudah. Fantasi seks terliar masing-masing ditulis dalam secarik kertas dan dimasukkan dalam sebuah kotak, dibaca bersama kemudian bicarakan hal itu bisa dipraktekkan atau tidak. Walaupun tidak semua fantasi bisa diwujudkan, setidaknya seseorang telah tahu apa yang ada di pikiran pasangannya.[57]

Di negara dengan mayoritas penduduknya yang muslim inipun, layanan *phone sex* bukan sekedar isapan jempol belaka. *Phone sex* memang telah lama ada. Pada tahun 2008 saja, jasa pelayanan seks melalui telepon ini sudah semakin marak. Di tahun itu, dengan hanya mentransfer uang Rp 10.000 ke rekening si pelayan sudah bisa langsung *online* melalui *handphone*.

---

[56] Ibid.
[57] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cukup mudah untuk mendapatkan layanan *phone sex*. Jasa-jasa seperti ini bisa ditemui diberbagai milist dewasa. Waktu yang diberikan oleh penyedia jasa *phone sex* tersebut biasanya berdurasi 15 menit. Sebut saja Devi (20), yang berhasil di telepon oleh Berita8.com, dirinya merasa enjoy melakukan hal ini. Menurutnya ini fasilitas murah dan bebas razia serta yang paling penting bebas dari penyakit kelamin. Dia mengaku sudah menjalankan profesi layanan *phone sex* sekitar 5 bulan lalu. Sejak itu kini Ia menjalankan usaha bersama 3 temanya.[58]

Setali tiga uang dengan Devi, *Phone sex* atau telepon seks yang merupakan sebuah aktivitas pornoaksi melalui saluran telepon yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling memuaskan diri. Aktivitas ini pun kemudian menjadi sebuah profesi yang menghasilkan uang. Seperti yang dilakukan oleh LHS, seorang wanita muda yang tinggal di kota Palu Sulawesi Tengah.

Dari penjajakan yang dilakukan, ditemukan informasi bahwa LHS melakukan praktek prostitusi seluler itu dengan alasan memenuhi kebutuhan hidup yang semakin berat. LHS sendiri memasang tarif mulai dari Rp. 20 ribu untuk layanan 20 menit. Jadi, boleh dikatakan bahwa, tarifnya adalah Rp. 1.000 per menit.

---

[58] Fz,Lsa, *Jasa Layanan Phone Sex Kian Marak*, dalam http://berita8.com/berita/2008/23/jasa-layanan-phone-sex-kian-marak, diakses pada 13 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penelusuran, ditemukan bahwa pelanggan LHS bervariasi, mulai dari pelajar hingga TKI yang ada diluar negeri, bahkan beberapa diantaranya adalah pelayar. Dengan batas waktu 20 menit untuk tarif Rp. 20 ribu, LHS mampu memuaskan pelanggannya sehingga si pelanggan ketagihan dan melakukan hal yang sama setiap harinya.

Hal tersebut dituturkan oleh GDB yang pernah menjadi pelanggannya namun berhenti karena tekanan dari sang isteri. Model kerja LHS sangat sederhana, dengan membuka Akun Facebook dan menyebar gambar serta nomor telepon selulernya dan secara terang-terangan memasang tarif yang diberlakukannya. Namun menurut pengakuannya, ia tidak pernah menyebar foto bugilnya. Yang disebarnya hanya gambar dirinya ber-selfie ria dengan tampilan menarik tetapi tetap menggunakan busana.

Bagi konsumen yang ingin mendapatkan layanan, harus terlebih dahulu melakukan transfer pulsa sesuai paket menit yang diinginkan. Setelah pulsa masuk, si pelanggan kemudian dipersilahkan untuk menelepon ke ponsel LHS dan mendapatkan layanan sesuai paket yang dipesan.[59]

[59] Abdul Ghafur Halim, *Untuk Bertahan Hidup, Terpaksa Buka Layanan Phone Sex*, dalam http://ghafur-elhalim.indonesiaz.com/untuk-bertahan-hidup-terpaksa-buka-layan.xhtml, diakses pada 13 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id